

**SKRIPSI**

**PENGARUH SINAR MATAHARI LANGSUNG DAN TIDAK  
LANGSUNG SERTA KONSENTRASI DIAZINON TERHADAP  
DAYA TETAS TELUR CACING HATI F GIGANTICA  
PADA SAPI BALI**



M I L I E  
PERPUSTAKAAN  
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"  
SURABAYA

FKH. 508/92  
Jay.  
P.

**Oleh :**

**IG. A.A. PUTRI JAYANINGSIH**  
SURABAYA - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1989**

**PENGARUH SINAR MATAHARI LANGSUNG DAN TIDAK LANG-  
SUNG SERTA KONSENTRASI DIAZINON TERHADAP  
DAYA TETAS TELUR CACING HATI F.GIGANTICA  
PADA SAPI BALI**

**SKRIPSI**

**DISERAHKAN KEPADA FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNI-  
VERSITAS AIRLANGGA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN  
SYARAT UNTUK MEMENUHI GELAR  
DOKTER HEWAN**

**OLEH**

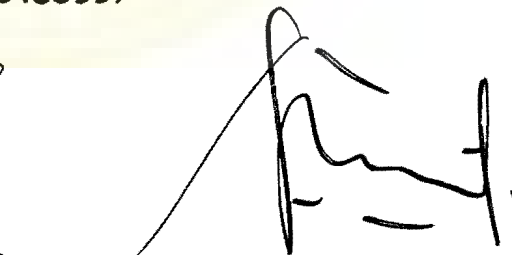
**IG.A.A. PUTRI JAYANINGSIH**

**068450997**



**Drh.ROCHIMAN SASMITA,M.S**

**PEMBIMBING I**



**Prof.Dr.I GUSTI PUTU SUWETA**

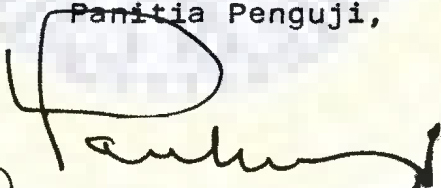
**PEMBIMBING II**

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

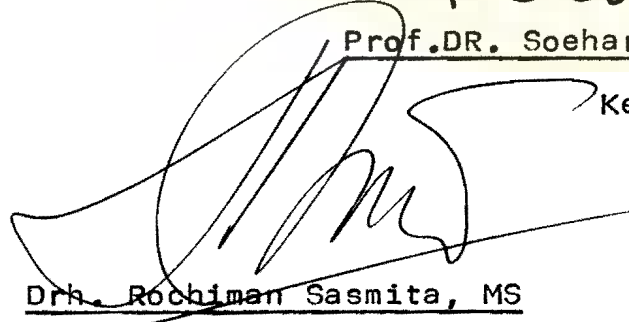
**1989**

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh kami berpendapat bahwa tulisan ini baik skope maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar Dokter Hewan


Panitia Penguji,

  
Prof.DR. Soehartojo H., M.Sc


Ketua

  
Drh. Rochiman Sasmita, MS

Sekretaris

  
Drh. Ajik Azmijah, SU

Anggota

  
Drh. Endang Suprihati, MS

Anggota

  
Drh. Herman Goenawan

Anggota

  
Prof.DR. I Gusti Putu Suweta

Anggota

## B A B VI

## KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

Dari hasil penelitian tentang pengaruh sinar matahari (langsung dan tak langsung) dan konsentrasi Diazinon terhadap Daya Tetas Telur Cacing Hati *Fasciola Gigantica*, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

A. Kesimpulan Umum

Sinar dan Konsentrasi Diazinon berpengaruh nyata terhadap daya tetas telur cacing hati. Pada gilirannya intensitas Sinar dan tingkat Konsentrasi pencemaran Diazinon berpengaruh nyata terhadap distribusi penyebaran penyakit cacing hati.

B. Kesimpulan Khusus

1. Telur cacing hati yang ditetaskan pada media aquadest dengan berbagai tingkat konsentrasi pencemaran Diazinon mulai berembrio pada hari ke 12 dan mulai menetas pada hari ke 16 serta berakhir menetas pada hari ke 31.
2. Tingkat konsentrasi pencemaran Diazinon berpengaruh sangat nyata ( $P < 0,01$ ) terhadap prosentase telur cacing hati yang berembrio sampai pada hari ke 12 dan terhadap prosentase jumlah telur cacing hati yang menetas pada hari ke 16 dan hari ke 31.

3. Sinar berpengaruh sangat nyata ( $P < 0,01$ ) terhadap prosentase telur cacing hati yang berembrio sampai pada hari ke 12 dan terhadap prosentase jumlah telur cacing hati yang menetas pada hari ke 16 dan hari ke 31.
4. Rata-rata prosentase jumlah telur cacing hati yang berembrio pada hari ke 12 adalah 24,12% dan prosentase jumlah telur cacing hati yang menetas pada hari ke 16 dan sampai hari ke 31 masing-masing 14,78% dan 40,58%.
5. Kombinasi perlakuan berpengaruh sangat nyata ( $P < 0,01$ ) terhadap prosentase jumlah telur cacing hati yang berembrio sampai pada hari ke 12 dan yang menetas pada hari ke 16 sampai hari ke 31.
6. Tidak terdapat adanya Interaksi yang nyata ( $P > 0,05$ ) antara pengaruh sinar dengan pengaruh konsentrasi Diazinon terhadap prosentase jumlah telur cacing hati yang berembrio sampai pada hari ke 12 dan yang menetas pada hari ke 16. Akan tetapi interaksi tersebut menjadi sangat nyata ( $P < 0,01$ ) terhadap prosentase jumlah telur cacing hati yang menetas sampai pada hari ke 31.
7. Tingkat pencemaran Diazinon 0,01% masih cukup efektif dalam menurunkan daya tetas telur cacing hati.

### C. Saran-saran

1. Oleh karena Diazinon merupakan bahan yang beracun dapat menimbulkan kematian pada ternak dan manusia maka dalam pemanfaatannya perlu dilakukan pengawasan yang ketat serta Organisasi yang mantap.
2. Dalam upaya menggandakan manfaat penggunaan insektisida Diazinon, disarankan melaksanakan upaya penyemprotan terutama pada saat tanaman dalam keadaan tergenang air.
3. Dalam pemanfaatan insektisida, disarankan untuk selalu mentaati peraturan yang berlaku.
4. Pemanfaatan pemberantasan hama tanaman tetap diperlukan sesuai dengan jenis insektisida yang diizinkan oleh Pemerintah dengan aturan-aturan yang berlaku.